

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dalam melakukan penelitian, batasan terhadap penelitian serta sistematika penulisan untuk penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor industri dalam wilayah perkotaan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena pertumbuhan sektor industri yang sangat pesat akan merangsang pertumbuhan sektor-sektor lainnya yang nantinya akan berperan sebagai penyedia bahan baku bagi sektor industri. Industri kecil dan menengah memiliki peranan sentral dan strategis dalam pembangunan ekonomi kerakyatan yang mampu memperkuat struktur industri nasional. Hal ini tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2008 mengenai Kebijakan Industri Nasional.

Sistem perindustrian saat sekarang ini sudah mengalami banyak kemajuan. Hal ini mengakibatkan timbulnya persaingan yang ketat antara industri perusahaan yang sejenis. Untuk menghadapi persaingan yang ketat tersebut, perusahaan harus memiliki perencanaan strategi yang baik dalam mewujudkan sasaran dan tujuan perusahaan untuk kedepannya.

Menurut Wheelen dan Hunger (2012) perencanaan strategi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan, diantaranya yaitu analisis lingkungan, formulasi strategi, penerapan strategi, kemudian evaluasi dan kontrol. Dalam perencanaan strategi ini perusahaan akan menyusun dan mengembangkan rencana jangka panjang dilihat dari segi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Sehingga perusahaan mempunyai pedoman dalam melakukan aktifitas

Analisis lingkungan perusahaan adalah proses melakukan pengumpulan informasi baik dari internal maupun dari eksternal perusahaan. Langkah ini dilakukan agar perusahaan mengetahui kondisi lingkungan dan faktor serta elemen strategi sehingga dapat dirancang strategi perusahaan untuk masa yang akan datang. Dengan melakukan proses ini perusahaan akan lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnisnya.

Proses formulasi strategi adalah dimana perusahaan mulai melakukan perancangan mengenai strategi yang akan dipakai perusahaan. Perencanaan strategi terdapat 4 elemen yang harus ditentukan perusahaan, seperti visi, misi, tujuan dan strategi perusahaan sehingga perusahaan memiliki tujuan yang jelas untuk jangka panjang kemudian memiliki proses untuk pencapaiannya. Dalam proses formulasi strategi ini perusahaan melakukan perancangan untuk perusahaan dengan dibekali informasi yang sudah cukup dalam menganalisa seluruh elemen perusahaan.

Proses Implementasi strategi merupakan penerapan dari perencanaan yang sudah dilakukan. Didalam implementasi perusahaan akan diarahkan kedalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Kemudian terakhir ada evaluasi dan kontrol, melalui evaluasi dan kontrol para petinggi perusahaan akan mengetahui kelemahan dari implementasi sebelumnya sehingga akan menjadi bahan dalam pengambilan keputusan untuk kedepannya.

Perencanaan strategi umumnya telah diterapkan dan digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Tetapi apakah perencanaan strategi pada Industri Kecil Menengah memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Kebanyakan untuk industri kecil dan menengah masih menerapkan metode konvensional, yang menjalankan perusahaannya berdasarkan pengalaman dan sistem kekeluargaan.

Kota Padang merupakan Ibukota propinsi Sumatera Barat, hal ini akan menjadikan Kota Padang sebagai sentral perindustrian termasuk industri kecil menengah. Industri Kecil Menengah. IKM ini akan memberikan dampak positif bagi Pemerintahan Kota diantaranya yaitu pemanfaatan bahan baku lokal dan pengurangan jumlah pengangguran yang ada di Kota Padang. Tabel 1.1 berisi keterangan Industri Kecil Menengah yang ada di Sumatera Barat :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Barat

No	Kabupaten / Kota	Unit Industri	Tenaga Kerja (TK)	Nilai	
				Investasi (Rp)	Produksi (Rp)
1	Pesisir selatan	537	1,683	38,426,504	30,735,089
2	Kota Solok	147	802	5,620,351	22,589,605
3	Sijunjung	176	350	11,287,529	9,645,098
4	Solok Selatan	55	140	158,650	1,616,212
5	Padang Pariaman	280	733	1,404,874	21,700,939
6	Pasaman	264	803	4,723,678	11,184,295
7	Pasaman Barat	589	1,929	9,835,800	195,378,060
8	Agam	544	1,792	4,233,295	36,241,300
9	Tanah Datar	1030	4,696	29,072,655	58,881,447
10	Lima Puluh Kota	185	993	3,893,640	48,719,290
11	Solok	179	685	4,668,067	43,901,030
12	Padang	1039	3,543	34,931,518	281,868,980
13	Padang Panjang	194	739	1,509,711	50,564,647
14	Bukit Tinggi	665	1,128	6,096,022	56,223,258
15	Sawah Lunto	249	672	2,224,421	16,252,626
16	Pariaman	126	622	5,200,230	24,499,361
17	Dharmasraya	203	645	2,679,818	18,161,013
18	Payakumbuh	377	1,240	6,040,525	6,910,820
Total		6908	23,402	172,966,838	939,634,430

Sumber : Disperindag Provinsi Sumatera Barat, 2015

Dari rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa Kota Padang memiliki jumlah unit usaha yang sangat banyak, ini akan menjadi peluang bisnis dan juga pangsa pasar yang sangat bagus. Hal ini akan mendorong banyak pelaku industri melakukan perbaikan kinerja perusahaan agar dapat bersaing di pasaran. Tabel 1.2 adalah rincian komoditi industri yang ada di Kota Padang.

Tabel 1.2 Komoditi Industri Unggulan Kota Padang

No	Jenis Industri	Satuan	Kapasitas Produksi	
			2014	2015
1	Pangan	Ton	1,330	1,393
2	Sandang & Kulit	Helai/Kulit	125,950	71,073
3	Kerajinan	Set	10,225	18,225

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Padang, 2015

Industri pangan merupakan suatu hal yang krusial karena menyangkut dengan kebutuhan primer manusia. Untuk menjadikannya bernilai tambah maka seharusnya dikembangkan industri pengolahan pangan. Perkembangan industri pengolahan pangan saat ini lebih kepada cara yang tradisional dan minim pengetahuan mengenai perencanaan strategi.

Penelitian ini akan mengungkap pengaruh perencanaan strategi terhadap kinerja perusahaan, terutama industri kecil dan menengah. sehingga akan memberikan pemahaman dan membantu pelaku atau pemilik industri mengenai peningkatan kinerja perusahaan. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah industri kecil menengah yang bergerak di bidang produksi pangan di Kota Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijabarkan tadi, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan nilai-nilai Perencanaan Strategi terhadap kinerja perusahaan Industri yang bergerak di bidang produksi pangan di Kota Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dan pengaruh dari variabel perencanaan strategi terhadap kinerja perusahaan, yang dalam penelitian ini diwakili oleh kinerja keuangan dan kinerja operasional. Meliputi hubungan pengaruh yang signifikan atau tidak pada Industri produksi pangan Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Data yang digunakan yaitu data industri pangan yang terdaftar di Dinas Perindustrian Kota Padang tahun 2015 dengan klasifikasi berdasarkan jumlah tenaga kerja industri menengah yakni berjumlah 20 sampai 99 orang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan hingga diperoleh pengaruh hubungan antara perencanaan strategi (Faktor manajerial, faktor lingkungan, kultur organisasi) terhadap kinerja keuangan dan operasional Industri Menengah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi teori yang mendukung dalam pembuatan laporan baik dari buku maupun jurnal yang dijadikan referensi pembuatan laporan dan dasar pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi langkah-langkah sistematis dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden Industri Kecil Menengah bidang pangan di Kota Padang dan pengolahan data dilakukan berdasarkan metode yang telah ditentukan serta pengujian kuesioner dengan *Partial Least Square* (PLS).

BAB V ANALISIS

Bab ini menjabarkan analisis yang didapatkan dari hasil pengolahan data mengenai pengaruh perencanaan strategi terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah bidang pangan di Kota Padang.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan tujuan awal penelitian dilakukan dan juga saran yang ditujukan untuk penelitian sejenis.

